

NAMA : SHERLY DWI WIJAYANTI
NPM : 2413053196
KELAS : 2F

VIDEO

1. Identitas Nasional adalah identitas yang dibangun dari keragaman suku, agama, budaya, dan bahasa. Keberagaman ini menjadi kekuatan sekaligus tantangan dalam membangun kesatuan bangsa. Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara menjadi fondasi yang menyatukan semua unsur tersebut.
Karena bangsa Indonesia memiliki beragam suku, agama, budaya dan bahasa maka adapun berdasarkan unsur identitas nasional ini dibagi menjadi 3 identitas:
 1. identitas fundamental, yaitu Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara.
 2. identitas Instrumental, yaitu UUD 1945 yang mengatur berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, termasuk simbol-simbol negara seperti bendera, lambang, dan lagu kebangsaan.
 3. Identitas Alamiah, yaitu keberadaan Indonesia sebagai negara kepulauan yang kaya akan pluralisme, mencerminkan keragaman yang ada di masyarakat.

2. Integrasi Nasional

Yaitu penyempurnaan atau keseluruhan proses penyesuaian unsur yang berbeda dalam kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi.

Apun faktor pendorong :

1. Sejarah, Contohnya sumpah pemuda
2. Adanya keinginan untuk bersatu, contohnya keinginan untuk merdeka
3. Cinta tanah air
4. Rela berkorban
5. Konsensus nasional (kesepakatan nasional yaitu Pancasila dan UUD 1945)

Faktor penghambat

1. Heterogen, yaitu Perbedaan yang dapat menimbulkan konflik antar kelompok masyarakat.
2. Etnosentrisme, fanatisme terhadap suku yang berlebihan
3. Ketimpangan atau ketidakadilan antara satu kelompok masyarakat dengan masyarakat lain
4. Gangguan luar, ada kepentingan luar negeri yang masuk ke dalam negeri yang merugikan masyarakat

Adapun bentuk integrasi nasional

1. Asimilasi yaitu pembauran kebudayaan yang menghilangkan ciri khas budaya asli
2. Akulturasi yaitu penerimaan sebagian unsur-unsur asing tanpa menghilangkan unsur aslinya

Definisi Integrasi menurut myron weiner 1971 yang meliputi penyatuan kelompok budaya, pembentukan kekuasaan, hubungan pemerintah dan rakyat, konsensus nilai, serta perilaku yang terintegrasi.